

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi

Hasil skrining gizi menunjukkan bahwa pasien berisiko mengalami malnutrisi, sehingga diperlukan penatalaksanaan gizi lebih lanjut secara terarah dan berkelanjutan.

2. Asessment gizi

Hasil assessment gizi menunjukkan kondisi umum pasien yang menunjukkan keluhan serta kondisi yang mengarah pada risiko malnutrisi.

3. Diagnosis gizi

Diagnosis gizi yang ditegakkan menunjukkan adanya masalah gizi pada pasien yang berkaitan dengan asupan yang tidak adekuat, perubahan kondisi klinis, serta gangguan perilaku makan, sehingga memerlukan intervensi gizi terstandar.

4. Intervensi gizi

Intervensi gizi diberikan berupa diet khusus sesuai kondisi CKD dengan hemodialisa, pengaturan kebutuhan energi, protein, cairan, natrium, kalium dan zat gizi lain, serta edukasi gizi untuk mendukung perbaikan status gizi pasien.

5. Monitoring dan evaluasi

a. Monitoring asupan makan

Hasil monitoring asupan menunjukkan bahwa asupan makan pasien perlu terus dipantau, dan secara bertahap mengalami perbaikan setelah intervensi diberikan.

b. Monitoring biokimia

Hasil monitoring biokimia menunjukkan adanya perubahan parameter laboratorium yang menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan intervensi gizi.

c. Monitoring fisik/klinis

Hasil monitoring fisik/klinis menunjukkan adanya perkembangan kondisi pasien, baik dari keluhan subjektif maupun tanda klinis.

B. Saran

Sebaiknya dapat terus dilakukan pemantauan kondisi pasien secara berkala serta memberikan pendampingan dan edukasi yang berkelanjutan guna mendukung perbaikan kondisi klinis dan status gizi pasien.